

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan era teknologi terutama dalam bidang musik sejak dulu kala hingga saat ini berkembang cukup pesat. Musik bisa dibilang sebagai seni atau ilmu dalam menyusun suara atau nada, supaya terdengar serasi, ritmis, dan terus berjalan dengan baik. Jadi, musik bukan hanya soal suara, tapi bagaimana suara itu disusun agar saling melengkapi dan enak didengar. Maka secara singkat musik sebagai cabang seni menggunakan media suara atau bunyi untuk menyajikan karya yang dihasilkan. Dalam konteks lebih luas, musik dalam budaya dan seni dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi yang dapat menyampaikan perasaan, cerita, dan ide. Dengan berbagai genre salah satunya musik tradisional yang mencerminkan budaya dan pengalaman manusia.

Keberadaan alat musik tradisional selalu identik dengan kelompok suku atau kebudayaan masyarakat tertentu. Musik tradisional ini menjadi musik yang mencerminkan kebudayaan suatu etnis atau masyarakat. Budaya dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat; budaya tidak akan ada tanpa keberadaan masyarakat, dan sebaliknya, setiap masyarakat pasti memiliki budaya yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupannya (Adolph, 2016). Hampir seluruh wilayah di Indonesia mempunyai seni musik tradisional. Keanekaragaman jenis ini bukan hanya dari aspek perbedaan bentuk semata, tetapi juga berbeda cara memainkan dan fungsinya. Berdasarkan ragam alat musik tradisional yang ada, kita dapat menyimpulkan bahwa Indonesia menyimpan kekayaan budaya

yang sangat melimpah. Selain alat musik, keberadaan rumah adat dan beragam tarian daerah juga menunjukkan ciri khas serta identitas budaya unik dari setiap pelosok nusantara (Andriansyah et al., 2017). Musik tradisionl ini menjadi musik yang mencerminkan kebudayaan suatu etnis atau masyarakat. Salah satu contoh ada di Desa Ndunga daerah Ende. Ende merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Tengah Pulau Flores, dan salah satu suku yang mendiami daerah tersebut adalah Desa Ndungga. Masyarakat setempat hingga saat ini masih memiliki sistem kepercayaan turun temurun yang diwarisi dari para leluhur salah satu yang diwarisi tersebut adalah alat musik *feko genda*.

Feko genda termasuk salah satu kesenian yang cukup terkenal di daerah Ende, karena sering digunakan dalam setiap acara-acara penting. Keberadaan ansambel musik *feko genda* yang dimainkan secara ulang-ulang, dengan gembira dan semangat merupakan beberapa ciri khas saat melihat pertunjukan musik tersebut. Ansambel musik tersebut merupakan salah satu musik kuno yang berada dilingkup masyarakat Desa daerah Ende. Alat musik *feko genda* ini adalah jenis alat musik tradisional yang dimainkan secara bersama oleh sekelompok orang. Musik ini tidak sepopuler seperti musik modern saat ini dikarenakan musik ini dimainkan oleh beberapa orang saja bisanya lebih ke kalangan orang tua.

Alat musik *feko genda* tersebut memiliki beberapa fungsi yang penting bagi masyarakat yaitu sebagai hiburan digunakan dalam acara-acara bernuansa riang gembira. Sebagai musik lokal integrasi sosial yang berperan menyatukan masyarakat, memainkan peran dalam pelestarian budaya *feko genda* yang merupakan warisan berharga dari para leluhur yang memiliki peran penting dalam

kehidupan masyarakat Ende gunanya untuk membantu menjaga tradisi lokal agar tetap hidup dan dikenal oleh generasi muda.

Bentuk penyajian dari alat musik *feko genda*. *Feko* (suling) menghasilkan bunyi yang bisa terdengar kasar, melengking, atau menyerupai siulan. *Feko* (suling) ini memiliki beberapa jenis. Namun yang biasa digunakan di Desa tersebut dinamakan *Feko Bu* yang dimainkan secara solis dengan nada improvisasi dan diiringi dengan beberapa *genda* (gendang).

Genda (gendang) terdiri dari tiga jenis dengan total lima buah, yaitu berukuran kecil, sebanyak satu buah, berfungsi untuk improvisasi, berukuran sedang tiga buah, digunakan untuk menjaga ritme. berukuran besar hanya satu buah, berfungsi sebagai bass. Musik yang dihasilkan dari *genda* (gendang) biasanya dimainkan bersama *feko* (suling).

Pada dasarnya alat musik *feko genda* ini memiliki tantangan dalam pelestariannya yaitu tantangan lebih kepada pendapatan bahan baku, pembuatan, tantangan dalam pembelajaran sistem laras seperti keterbatasan dokumentasi, kesulitan mempelajari notasi musik, kurangnya ketertarikan generasi muda pada alat musik tradisional *feko genda* dan perkembangan teknologi. Tetapi dengan seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman musik *feko genda* ini selalu digunakan dalam setiap fungsinya sehingga musik *feko genda* ini sudah bukan merupakan musik yang baru untuk mereka didengarkan melainkan musik yang sudah menjadi pewaris turun temurun yang membawa suasana meriah bagi masyarakat Desa Ndungga.

Penyajian alat musik *feko genda* ini merupakan wujud nyata adanya kekuatan kepedulian masyarakat desa Ndungga terhadap tradisi dari leluhur di era

modern ini. Dalam mengkaji fungsi dan bentuk penyajian alat musik ini karena ingin memahami bagaimana peranan *feko genda* berkontribusi dalam menjaga tradisi dan merayakan budaya musik masyarakat setempat dan juga mendorong generasi muda untuk ikut serta dalam melestarikan alat musik *feko genda*. Dengan mengetahui fungsi dan bentuk penyajiannya akan lebih meningkatkan apresiasi terhadap warisan dan menghargai, melestarikan warisan budaya yang ada. Hal ini penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Fungsi Dan Bentuk Penyajian Alat Musik *Feko Genda* di Desa Ndungga Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian tersebut adalah :

1. Bagaimana bentuk penyajian alat musik *feko genda* pada setiap acara di Desa Ndungga Kecamatan Ende Timur ?
2. Apa fungsi alat musik *feko genda* di kehidupan masyarakat Desa Ndungga Kecamatan Ende Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penyajian pada alat musik *feko genda* di Desa Ndungga Kecamatan Ende Timur.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan fungsi alat musik *feko genda* di kehidupan masyarakat Desa Ndungga Kecamatan Ende Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Masyarakat Setempat

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberi informasi dan wawasan terhadap masyarakat terlebih khusus generasi muda yang belum tertarik atau menggemari musik daerah ende.

2. Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini akan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menulis tugas akhir, dan hasil penelitian ini juga akan menjadi arsip dalam kepentingan akreditasi kedepannya.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yakni bisa mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempu Pendidikan di prodi musik.